



# PEMAKALAH

**Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah**



## **PENGARUH ARUS KAS PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA**

**Siti Ramadhani Sinaga<sup>1)</sup> \*, Yansen Siahaan<sup>2)</sup> , Supitriyani<sup>3)</sup> , Musa F. Silaen<sup>4)</sup>**

1,2,3,4Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

\*E-mail: [sitisinaga251200@gmail.com](mailto:sitisinaga251200@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan terhadap return saham pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Fokusnya adalah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan delapan variabel utama: Namun demikian, dokumen ini dipisahkan menjadi dua bagian: Dokumen ini mencakup empat bagian: (1) profil pribadi, (2) profil perusahaan, (3) analisis keuangan, dan (4) analisis pasar saham. Manajer bertanggung jawab atas pemeliharaan uang tunai, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan penjualan saham, baik secara kolektif atau berurutan. Kami menggunakan kombinasi metodologi deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk melakukan penelitian kami. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metodologi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan meliputi pengujian asumsi klasik, regresi linier, k-means clustering, determinasi, dan pengujian hipotesis. Pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut: Selanjutnya Arus Kas Pendanaan dan Nilai Perusahaan diimplementasikan setelah fluktuasi awal. Kinerja perusahaan mengalami fluktuasi dan akhirnya memburuk secara keseluruhan. 2) Pembelian saham arus kas dari aktivitas pendanaan terjadi sebaliknya, namun analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan nilai perusahaan berpengaruh negatif. Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur relatif rendahnya return saham, arus kas dari pemberian, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Aspek penting dari investasi saham dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kemanjuran arus kas investasi, ukuran perusahaan, dan nilai tetap. Ketika uji F diterapkan pada investasi aktual, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan, terdapat dampak simultan yang penting terhadap saham. apresiasi harga diamati. Return saham tetap tidak terpengaruh oleh pengaruh parsial arus kas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

**Kata kunci:**Arus Kas Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan , dan Return Saham.

### **EFFECT OF FUNDING CASH FLOW, SIZE THE COMPANY AND THE VALUE OF THE COMPANY REGARDING STOCK RETURNS ON PLANTATION SUB SECTOR LISTED ON THE EXCHANGE INDONESIAN EFFECTS**

### *Abstract*

This research aims to examine the relationship between Stock Returns, Cash Flow from Funding Activities, and Company Size from the perspective of the Plantation Sub Sector. The focus is on companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This research uses eight main variables: However, this document is separated into two parts: This document includes four parts: (1) personal profile, (2) company profile, (3) financial analysis, and (4) stock market analysis. Managers are responsible for cash maintenance, company size, company value, and stock sales, either collectively or sequentially. We used a combination of qualitative and quantitative descriptive methodologies to conduct our research. Data collection was carried out using documentation methodology. The

analysis techniques used include classical assumption testing, linear regression, k-means clustering, determination, and hypothesis testing. The research question is as follows: Subsequent Funding Cash Flows and Firm Value are implemented after initial fluctuations. The company's performance fluctuated and ultimately deteriorated overall. 2) Purchase of cash flow shares from financing activities occurs the opposite, but multiple regression analysis shows that company size and company value have a negative effect. The correlation coefficient is used to measure the relatively low stock returns, cash flow from financing, company size, and company value. Important aspects of stock investment can be explained by considering the investment's cash flow efficacy, company size, and fixed value. When the F test is applied to actual investment, firm size, and firm value, there is an important simultaneous impact on the stock. price appreciation is observed. Stock returns remain unaffected by the partial influence of cash flow, company size and company value.

**Keywords:** *Funding Cash Flow, Company Size, Company Value, And Stock Returns*

*Article History:* *Received:*

*Revised:*

*Accepted:*

---

## PENDAHULUAN

Return saham juga dikenal sebagai pengembalian saham, mengacu pada keuntungan atau keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham mereka. Tujuan dari modal investor dalam jaminan pasar modal adalah untuk mencapai tingkat investasi optimal yang sesuai dengan tingkat risiko tertentu, atau untuk meminimalkan risiko sambil memaksimalkan pengembalian. Return saham digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian mengenai pasar modal, umumnya digunakan sebagai variabel terikat. Adapun beberapa faktor lain yang mempengaruhi return saham, yaitu: arus kas pendanaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Arus kas pendanaan merupakan komponen laporan keuangan yang mewakili arus kas yang dihasilkan dari hutang perusahaan, yang penting untuk operasional perusahaan. Kegiatannya terdiri dari transaksi pinjaman, dividen, dan ekuitas.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan total aset suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan parameter total aset yang dinyatakan dalam Logaritma natural (Ln) total penjualan, untuk mengetahui ukuran perusahaan. Penggunaan logaritma natural dimaksudkan untuk mengurangi turun naiknya penjualan secara berlebihan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai bisnis sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan. Sehingga dapat dikatakan value perusahaan menjadi penilaian investor dalam melihat

tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya serta hubungan harga saham. Dalam penelitian ini penulis menggunakan parameter Q Tobin sebagai parameter untuk mengukur nilai perusahaan. Q Tobin merupakan rasio dari nilai pasar dari aktiva berwujud sebuah perusahaan terhadap biaya penggantinya (replacement cost), atau

Tahun	Arus kas pendanaan	Ukuran perusahaan	Nilai perusahaan	Return Saham
	Arus Kas Pendanaan (Kali)	Ln Total Penjualan (Kali)	Q Tobin (Kali)	Return Saham (Kali)
2017	-0,7234	29,493	2,3985	-0,056
2018	-1,8209	29,409	1,0356	-0,094
2019	-1,6593	29,294	0,9959	0,011
2020	-0,6427	29,416	0,9378	0,099
2021	-1,5819	29,699	0,8767	0,108
Rata-rata	<b>1,2856</b>	<b>29,462</b>	<b>1,2489</b>	<b>0,014</b>

apakah nilai pasar sebuah perusahaan sama dengan biaya yang dibutuhkan untuk menggantikan perusahaan tersebut.

Berdasarkan data statistik, pembangunan sektor publik di Indonesia pada tahun 2017 memakan biaya hampir US\$ 23 juta (Rp 317 triliun), yang menyumbang 13% dari total nilai ekspor Indonesia. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan kontribusi ekspor sebesar 9% yang kurang dari \$15,7 juta (Rp 217 triliun). Pada akhir tahun 2020, sektor ekspor di Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan sebesar 14%, sedangkan sektor industri diperkirakan tumbuh sebesar 2,94%.(sumber:www.finance.detik.com

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada latar belakang masalah dan hasil dari beberapa penilitian terdahulu maka penulis tertarik melakukan penelitian ini.

## LANDASAN TEORI

Menurut (Bahri, 2016), “tujuan akuntansi adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi”. Sedangkan menurut (Ismail, 2015), ” Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh auditee.

Istilah ‐laporan arus kas‐ digunakan oleh Hery (2016) untuk menggambarkan suatu dokumen keuangan yang merinci kas masuk dan keluar dari berbagai sumber, dimulai dari operasi dan diakhiri dengan aktivitas investasi, selama jangka waktu tertentu.

Beberapa metrik, termasuk total aset, ukuran perusahaan, dan kapitalisasi pasar, dapat digunakan untuk mengklasifikasikan usaha kecil (Jaya, 2020). ‐Ukuran perusahaan adalah parameter yang menunjukkan dimensi atau skala perusahaan‐ (Halida, dua puluh satu).

Menurut (Rudianto, 2013), ‐analisis laporan keuangan merupakan meneliti hubungan yang ada diantara unsur-unsur dalam laporan keuangan, dan membandingkan unsur-unsur pada laporan keuangan tahun berjalan dengan unsur-unsur yang sama tahun yang lalu atau angka perbandingan lain serta menjelaskan penyebab perubahannya‐.

Selain itu, menurut (Hery, 2015) ‐analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan‐

Menurut Indrarini (2019), kinerja seorang manajer dalam mengawasi aset perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham. ‐Return adalah hasil dari suatu investasi,‐ jelas Hartono (2014). Pengembalian dapat dikategorikan sebagai pengembalian yang direalisasikan (sudah terjadi) atau pengembalian yang diantisipasi (yang diharapkan).

‐Ukuran suatu perusahaan dapat dinyatakan dalam logaritma natural (Ln) dari total aset dan total penjualan,‐ menurut Shun-Yu Chen (2011). Profitabilitas perusahaan berbanding lurus dengan besarnya total asetnya. Kesejahteraan finansial suatu perusahaan merupakan indikator yang dapat diandalkan mengenai kemampuannya dalam menghadapi tantangan di masa depan, karena bisnis yang bermodal besar akan lebih siap untuk menangani potensi gangguan terhadap operasionalnya. Perusahaan yang besar diharapkan mendapat reaksi yang baik dari investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

## METODE

Penelitian menggunakan metodologi tinjauan literatur (penelitian perpustakaan) yang direferensikan untuk penelitiannya. Tahap penelitian proyek ini akan dimulai pada Januari 2023 dan berlanjut hingga Desember tahun yang sama. Penelitian yang difokuskan pada pengumpulan data baik kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian ini mengandalkan detik sebagai satuan pengukurnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sarana utama pengumpulan data.

Analisis data merupakan teknik penulisan yang digunakan dalam penelitian ini. Semuanya dimulai dengan apa yang Anda inginkan. Penggunaan SPSS versi 21 untuk pengujian hipotesis menjamin validitas

hipotesis. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat digunakan uji F dan t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk menilai normalitas. Tingkat signifikansi yang ditentukan adalah 5% atau 0,05, dan nilai akhir dalam uji Kolmogorov-Smirnov melebihi ambang batas tersebut secara signifikan. Teknik pengujian ini menggunakan paket statistik SPSS khusus versi 21.

### Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		45
Norm al Para meter sa,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29640624
Most Extre me Differ ence s	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		,780
Asymp. Sig. (2-tailed)		,577

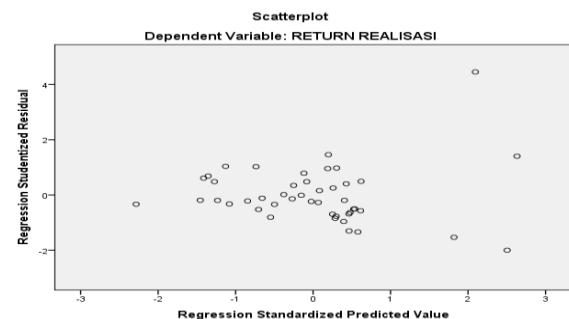
. Residu yang tidak terstandarisasi memiliki Asymp. tanda tangan. (2-tailed) bernilai 0,577 lebih besar dari ambang batas 0,05 menurut uji normalitas. Data ini menunjukkan bahwa data penelitian mengikuti distribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Arus Kas Pendanaan	.991	1,009	
Ln Penjualan	.936	1,069	
Q Tobin	.936	1,069	

Nilai kumulatif sebesar 0,991 menunjukkan bahwa toleransi usaha (X1), ukuran perusahaan (X2), dan nilai perusahaan (X3) semuanya berada dalam rentang yang dapat diterima. TOL saat ini memiliki nilai yang melebihi 0,10. Namun ketiga variabel tersebut—X1, VIF arus, X2, dan X3, nilai perusahaan—memiliki nilai 1,009. Dua nilai VIF di bawah 10 terlihat. Akibatnya, nilai TOL sedikit lebih tinggi dari 0,1, sedangkan nilai VIF jauh lebih tinggi dari 0,1. Model regresi ini tidak cocok untuk multikolinearitas karena masalah ini.

### Uji Heteroskedastisitas



Titik-titik tersebut menyebar secara acak ketika nilai sumbu Y nol atau lebih rendah. Berdasarkan hasil yang diperoleh, model regresi ini tampaknya kuat terhadap heteroskedastisitas.

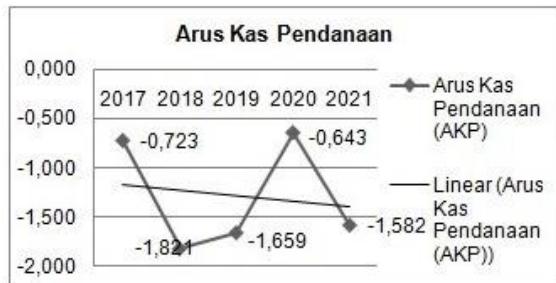
### Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

## Model Summary<sup>b</sup>

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.081	,3070589	2,158

Statistik Durbin-Watson adalah 2.158. Kami akan menilai signifikansi statistik dari angka ini dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Mengingat n=45 dan beta=3, tabel Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai dU sebesar 1,6662 dapat dicapai. Nilai Durbin-Watson berada dalam kisaran 1,6662 dan 2,338 jika membandingkan dU dan d. Oleh karena itu, dijelaskan bahwa dalam model regresi khusus ini, tidak ada korelasi yang jelas, baik positif maupun negatif, antara keputusan yang ditolak dan autokorelasi.

## Analisis Deskriptif Kualitatif

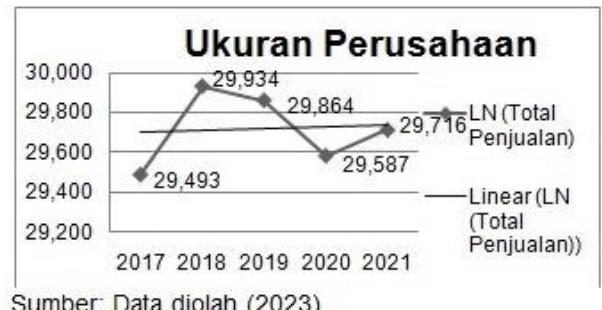


**Grafik Rata-rata AKP pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Hasil investasi pada saham Sub Sektor Perkebunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami volatilitas dan akhirnya mengalami penurunan antara tahun 2017 hingga tahun 2021. Berdasarkan nilai rata-rata penelitian dalam penelitian ini, setiap kas Rp 1 menghasilkan arus kas sebesar Rp 1.286 sehingga menghasilkan nilai bersih -1.286.

Risiko investasi minimum untuk tahun 2021 di PT Dharma Satya Nusantara, Tbk (DSNG) adalah Rp 22.2001 per Rp 1 kepemilikan kas perusahaan. Akibatnya, kemampuan perusahaan untuk menambah modalnya melalui upaya investasi akan menyebabkan defisit sebesar Rp 22.2001. Namun pada tahun 2017, PT Salim Ivomas Pratama, Tbk (SIMP) mencapai nilai pendapatan investasi maksimal sebesar 14,2592 kali lipat. Hal ini menunjukkan kemampuan luar biasa perusahaan dalam meningkatkan pendapatan investasinya sebesar 14,2592 kali lipat untuk setiap Rp 1 pendapatan investasi yang dimilikinya.

## Grafik Rata-rata Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021



Sumber: Data diolah (2023)

Nilai minimum ukuran perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Perkebunan adalah sebesar 25,9658 kali pada PT Provident Agro, Tbk (PALM) tahun 2019. Artinya, dilihat dari total penjualan perusahaan lebih rendah 25,9658 kali. Hal ini disebabkan karena total penjualan ditahun 2019 mengalami penurunan. Sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 31,6741 kali yang terdapat pada perusahaan SMAR di tahun 2021 yang artinya, setiap Rp 1 menghasilkan total penjualan sebesar Rp 31,6741. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan sehingga mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menaikkan pendapatan bersih perusahaan.

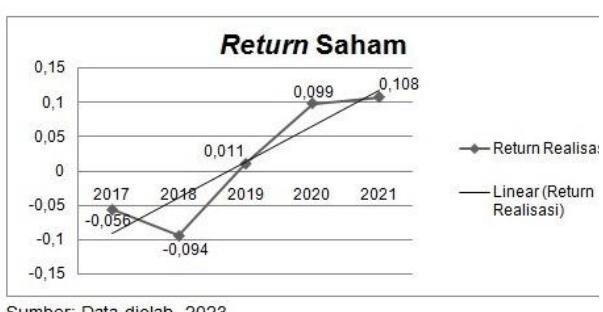
## Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub

### Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021



Dengan rasio masing-masing sebesar 3,2294 dan 1,5733, PALM dan SSMS merupakan dua perusahaan di atas rata-rata pada subsektor perkebunan. Terdapat tujuh perusahaan di bawah rata-rata pada Sub Sektor Perkebunan: AALI (1,1593), DSNG (0,6050), LSIP (1,0341), SGRO (0,9886), SIMP (0,6720), SMAR (0,9790), dan TBLA (0,9993).

### Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021



Return saham pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, termasuk Sub Sektor Perkebunan, menunjukkan fluktuasi dan pada akhirnya mengalami tren peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Antara tahun 2017 hingga tahun 2021, saham-saham mempunyai rata-rata return on investment

sebesar 0,014 yang berarti setiap Rp 1 diinvestasikan pada harga saham, terjadi kenaikan 0,014 kali lipat.

### Hasil Regresi Linear Sederhana Arus kas pendanaan

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,025	.050
	AKP	,009	.010
			.131

Arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

### Hasil Regresi Linear Sederhana Ukuran Perusahaan

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.073	1.043
	Ln Penjualan	.070	.035
			-.289

ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

## Hasil Regresi Linear Sederhana perusahaan

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	,044	.059		
	-Q Tobin	-.024	.028	-.134

Nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap return on equity pada perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

## Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Return Saham

### Model Summary<sup>b</sup>

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 <sup>a</sup>	.147	.030	.3153113

Koefisien korelasi (R) yang diperoleh sebesar 0,378 menunjukkan adanya hubungan yang kuat (Korelasi Tinggi) antara arus kas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dengan return saham. Koefisien determinasi (R Squared) sebesar 0,147 menunjukkan ukuran variabilitas return saham sebesar 14,7%.

## Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Nilai Koefisien Determinasi Arus Kas Pendanaan dengan Return Saham

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.131 <sup>a</sup>	.017	-.006	.3211178

Dengan nilai sebesar 0,131 maka koefisien korelasi (R) tergolong cukup rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil investasi dan arus kas memiliki korelasi yang lemah. Meskipun demikian, nilai R-squarednya sebesar 0,017. Peningkatan laba atas ekuitas, yang mencapai 1,7%, pada dasarnya disebabkan oleh ukuran perusahaan yang sangat besar. Namun, 81,3% dari tingkat signifikansi yang diamati dalam penelitian ini disebabkan oleh variabel lain, termasuk fungsi paru-paru dan lainnya.

## Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Nilai Perusahaan dengan Return Saham

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.134 <sup>a</sup>	.018	-.005	.3210133

Menunjukkan nilai yang relatif tinggi bagi perusahaan dalam kaitannya dengan batas atas, koefisien korelasi ( $R$ ) diukur sebesar 0,135. Sebaliknya koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,018 atau 1,8% menunjukkan bahwa return saham dapat ditentukan dari nilai perusahaan. Namun hal tersebut dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini, yaitu sebesar 80,2% dari laba atas investasi saham.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	d f	Mea n Squ are	F	Sig .
1	Regression	,646	3	.215	2,285	.093 <sup>b</sup>
	Residual	3,866	41	.094		
	Total	4,512	44			

Nilai F yang diperoleh adalah 2.285, sedangkan nilai F kritis dapat ditentukan menggunakan  $\alpha=0.05$ ,  $n-k-1 = 45-3-1 = 41$ , yang sama dengan 2.58. Ini menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung (2.285) lebih besar dari nilai F tabulasi (2.58), atau dengan kata lain, tingkat signifikansi (0.093) lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya. (0.05). Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang berarti bahwa arus kas pembiayaan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pengembalian saham di Subsektor Perusahaan Tanaman yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia selama periode 2017-2021.

#### Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	,499	.620
	AKP	,869	.389

Sebuah tes hipotesis dengan nilai t 0.869 dan nilai df 1.68288 ( $n-k-1 = 45-1-1 = 43$ ) dilakukan. Oleh karena itu, nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai t tabel (0,869% < 1,68288), atau dengan tingkat signifikansi 0,389 di atas 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa dampak perubahan harga pada pengembalian saham untuk perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021 negatif dan tidak signifikan secara statistik.

#### Hasil Uji thitung Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Coefficients <sup>a</sup>			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	1.988	.058
	Ln Penjualan	-1.977	.054

Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki beta -1.977 dan df 1.68288 (where  $n-k-1$  is equal to 43 and obtained from 45-1-1). Ini menunjukkan bahwa nilai kritis (tititung) lebih besar dari

nilai tabel kritis (tabel) ( $-1,977 < 1,68288$ ), atau sebaliknya, tingkat signifikansi 0,054 lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05. Analisis data perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2017 dan 2021 mendukung hipotesis nol bahwa ukuran perusahaan memiliki efek signifikan secara statistik dan positif pada pengembalian saham.

### **Hasil Uji thitung Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	.747	.459
	Q Tobin	-,886	.381

Dalam hal ini,  $n-k-1=43$ , dengan  $n = 45$  dan  $k = 1$ , nilai bersih perusahaan memiliki nilai t  $-0.886$  dan nilai df  $1.68288$ . Dengan kata lain, tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik karena nilai yang dihitung (tititung) lebih besar dari nilai kritis (tabel) ( $-0.886 < 1,68288$ ). Hal ini juga didukung oleh fakta bahwa tingkat signifikansi (0.381) lebih besar dari dua bola yang telah ditentukan, yaitu 0.05. Analisis data tentang perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2017 dan 2021 menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini berarti bahwa nilai perusahaan memiliki efek positif pada pengembalian saham, tetapi efek ini tidak signifikan secara statistik.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang diambil dari tes hipotesis dan evaluasi yang dilakukan pada proyek Sub Sektor Perkebunan mengenai dampak dari kebutuhan manajerial, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan pengembalian saham adalah sebagai berikut:

Biaya rata-rata barang dijual (CGF) nilai menurun dan berfluktuasi secara signifikan dengan nilai CGF. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menarik investasi kurang.

1. Ketika dibandingkan dengan logaritma alami dari total investasi, nilai rata-rata perusahaan menunjukkan fluktuasi dan pada akhirnya meningkat. Ini membuktikan bahwa perusahaan mampu mengelola penjualan produknya secara efektif.
2. Menurut Q-Test, aset perusahaan sangat bervariasi dan akhirnya menurun. Kondisi pasar tidak berbahaya, itu bisa dilihat.
3. ROI (return on investment) ratio untuk saham yang berbeda dapat bervariasi dan memiliki potensi pertumbuhan. Dari ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas untuk menjual saham.
4. Hasil regresi garis Berganda Di satu sisi, arus kas memiliki efek positif pada pengembalian saham, sedangkan ukuran dan penilaian perusahaan memiliki efek negatif. Analisis regresi linear menunjukkan bahwa perubahan harga memiliki efek positif pada pengembalian investasi, sementara ukuran bisnis dan profitabilitas memiliki efek negatif pada return saham.
5. Koefisien korelasi dan determinasi didirikan bahwa koefisien r menunjukkan bahwa hubungan antara variabel arus kas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan berada pada tingkat yang relatif rendah. Meskipun demikian, koefisien penentuan (R Square) menunjukkan bahwa variabel penjelasan yang tidak signifikan mempengaruhi harga saham.
6. Selain itu, terdapat korelasi penting antara laba atas ekuitas dan Uji F, yang meliputi laba investasi, ukuran perusahaan, dan nilai ekuitas.
7. Uji T yang menggabungkan variabel seperti arus kas, ukuran perusahaan, dan laba bersih menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap return saham.

Berdasarkan evaluasi penulis sebelumnya, maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kegiatan penghasil pendapatan utama perusahaan dan kegiatan lainnya, seperti kegiatan investasi dan pendanaan sekalipun. Arus kas perseroan akan langsung meningkat seiring dengan membaiknya pendapatan utamanya.
2. Untuk mengukur dampak transaksi non-kas, penundaan atau akumulasi dari penerimaan atau pembayaran tunai untuk operasi masa lalu dan masa depan, yang mempengaruhi laba bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan dalam periode saat ini.
3. Sebaliknya, perusahaan dapat memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya, seperti laba bersih, arus kas operasi, dan pembayaran laba ditahan kepada investor, sekaligus meminimalkan pengurangan pembayaran. Dengan demikian, proporsi saham yang dijual sehubungan dengan keuntungan laboratorium menghasilkan keuntungan yang menguntungkan bagi investor.
4. Disarankan bagi perusahaan untuk mempunyai pengukuran kinerja agar dapat secara efektif menerapkan faktor makro dan mikroekonomi serta menjamin keberlanjutan perusahaan dengan memberikan imbal hasil investasi kepada investor sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S. (2018) ‘Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap *Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), p. 203. doi: 10.32493/jiaup.v6i2.1955.
- Bahri, S. (2016) Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. I. Edited by E. Risanto. Yogyakarta: ANDI.
- Brigham, E. F. and Houston, joel F. (2010) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi XI. Jakarta: Salemba empat.
- Darmayanti, N. (2018) ‘Size Perusahaan Terhadap *Return Saham ( Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di BEI Tahun 2013-2017 )*’, *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 1(2), pp. 139–152. doi.org/10.52166/j-macc.v1i2.1185
- Darminto, D. (2015) Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi: Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Darminto, D. (2019) Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi: Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Darsono and Ashari (2015) Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI.
- Dwi Martani et al. (2014) Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba empat.
- Effendi, R. (2015) *Accounting Principles: Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, I. (2013) Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. Jakarta: Salemba empat.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariety IBM SPSS 23. Ed.8. Semarang: UNDIP.
- Halida, U. M. (2020) Teori Pengantar Bisnis. Pamekasan: Duta Media.
- Hantono and Rahmi, N. U. (2018) Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, B. and Effendi, S. (2020) ‘Pengaruh

- Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019*', *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(1), pp. 1–11. doi: 10.33884/jab.v5i1.2647.
- Harahap, S. safri (2015) Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2014) *Metode Penelitian Bisnis*. Ke 6. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hartono, J. (2019) Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 11. Yogyakarta: Andi.
- Hermain, H. et al. (2019) Pengantar Akuntansi I. 3rd edn. medan: madenatera.
- Hery (2015) Pengantar Akuntansi. Edited by Gun. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hery (2016) Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery (2017) Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, J. c. Van and Wachowicz (2013) Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. 13th edn Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Ikhsan, A. et al (2018) Analisa Laporan Keuangan. medan: madenatera.
- Indrarini, S. (2019) Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba (*Good Governance* dan Kebijakan Perusahaan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Ismail (2015) Akuntansi Bank. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Jaya, I. M. L. M. (2020) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kulalitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kasmir (2014) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lantari, D. P. S. and Widnyana, I. W. (2018) ‘Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap *Return Saham Perusahaan Yang Terindeks LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*’, *Jurnal: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), pp. 36–49. doi: org/10.36733/juima.v8i1.38
- Margaretha, F. (2013) Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Martani, D. (2015) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba empat.
- Nursita, M. (2021) ‘Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*’, *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), p. 1. doi: 10.32400/gc.16.1.32435.2021.
- Pratiwi, N. P. T. W. and Putra, I. W. (2015) ‘Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Pada *Return Saham*’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), pp. 531–546.<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/11200>
- Prawironegoro, D. and Purwanti, A. (2013) Akuntansi Manajemen, Edisi Ketiga revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri Pratiwi, I Gusti Ketut Agung Ulupui and Indah Muliasari (2021) ‘Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Perusahaan

- Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019’, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(2), pp. 452–469. doi: 10.21009/japa.0202.15.
- Rahminda Putra, Y. and Widyaningsih, M. (2016) ‘Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)’, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4 (2), pp. 1047–1058. doi: 10.17509/jrak.v4i2.4039.
- Raningsih, N. K. and Putra, I. M. P. D. (2015) ‘Pengaruh Rasio Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada *Return Saham*’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), pp. 582–598.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/12325>
- Rudianto (2013) Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga.
- Samsul, M. (2015) *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi II. Jakarta: Erlangga.
- Sarifudin, A. and Manaf, S. (2016) ‘Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, (43), pp. 1–12.<https://ejurnal.stiedharmaputrasmg.ac.id/index.php/DE/article/view/310>
- Setiyono, E. and Amanah, L. (2016) ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya’, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(5), pp. 1–17.<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/329/335>
- Shun-Yu Chen (2011) ‘Capital structure determinants: An empirical study in Taiwan’, *African Journal of Business Management*, 5(27), pp. 10974–10983. doi: 10.5897/ajbm10.1334.
- Sudana, I. M. (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, A. and Untung, E. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet.25. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukamulja, S. (2019) *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Supriadi, I. (2020) *Metode Riset Akuntansi*. Sidoarjo: Deepublish.
- Suryagung, P. R. (2014) ‘Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Pada *Return Saham Indeks LQ45*’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), pp. 202–216.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8105>
- Suryani Ulan Dewi, N. L. P. and Sudiartha, I. G. M. (2018) ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food and Beverage’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), p. 932. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13 .
- Susanty, D. and Bastian, E. (2018) ‘Pengaruh

- Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Periode 2010 – 2016)', *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), pp. 20–28. doi: [org/10.48181/jratirtayasa.v3i1.4976](https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v3i1.4976)
- Sutisna, G. E. P. & S. P. (2017) "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Return Saham", *Jurnal Pundi*, 2(1), p. 62. [doi.org/10.31575/jp.v1i3.39](https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.39)
- Syahyunan (2015) Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan. 2nd edn Medan: USU Press.
- Tandelilin, E. (2013) Metode Penelitian dan Investasi Teori dan Aplikasi. 1. Yogyakarta: Kanisius.
- Triyono and Jogiyanto Hartono (2000) 'Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Dengan Harga atau *Return Saham', Riset Akuntansi Indonesia*, 3(1):h:54.[doi.org/10.33312/ijar.37](https://doi.org/10.33312/ijar.37)
- Utami, S. R. and Sulistyowati, E. (2022) 'Pengaruh Inflasi , Pdb , Dan Nilai Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2), pp. 1– 18.<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4525>
- Wati, L. N. (2019) *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Desa Pulung: Myria Publisher.
- Yuliarti, A. and Diyani, L. A. (2018) 'The effect of firm size, financial ratios and cash flow on stock return', *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), p. 226. doi: 10.14414/tiar.v8i2.1313.
- Zamzami, F., Nusa, N. D. and Faiz, I. A. (2017) Sistem Informasi Akuntansi. 1st edn. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- .